

## KESIAPAN PROGRAM SPSK PMI KE ARAB SAUDI

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziah memberi pemaparan saat mengikuti rapat kerja dengan Komisi IX DPR, di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (9/2). Rapat kerja tersebut membahas kesiapan penyelenggaraan program sistem penempatan satu kanal (SPSK) pekerja migran Indonesia (PMI) ke Arab Saudi.



## 52 Persen Pemegang Polis Korporasi Jiwassraya Ikut Program Restrukturisasi

“Tentu saja capaian ini akan menjadi motivasi bagi kami untuk bisa lebih masif serta maksimal melakukan sosialisasi dan melayani para pemegang polis. Oleh karena itu kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada para pemegang polis dan seluruh pihak yang telah bekerja sama dalam rangka menyelamatkan seluruh polis Jiwassraya,” kata R. Mahelan Prabantariko.

**JAKARTA (IM)** - Tim Percepatan Restrukturisasi PT Asuransi Jiwassraya (Persero) mencatat, sekitar 52% atau 109.091 peserta dari kategori pemegang polis korporasi yang mengikuti program restrukturisasi polis Jiwassraya hingga

periode 8 Februari 2021.

Pada periode yang sama, tercatat ada sekitar 25% atau 4.350 peserta dari pemegang polis kategori bancassurance yang mengikuti program penyelamatan polis ini. Sedangkan untuk peserta dari pemegang

polis kategori ritel yang telah bersedia mengikuti program restrukturisasi polis Jiwassraya, jumlahnya telah mencapai 10% atau 23.848 peserta sejak pertama kali disosialisasikan pada pertengahan Januari 2021.

Koordinator Tim Satgas Restrukturisasi Polis Jiwassraya Bidang Komunikasi dan Hukum, R. Mahelan Prabantariko mengatakan, adanya peningkatan jumlah pemegang polis yang mengikuti program restrukturisasi polis Jiwassraya tak lepas dari masifnya upaya sosialisasi yang dilakukan tim internal dan pengertian dari pemegang polis mengenai tujuan restrukturisasi polis Jiwassraya.

“Tentu saja capaian ini akan menjadi motivasi bagi kami untuk bisa lebih masif serta maksimal melakukan sosialisasi dan melayani para pemegang polis. Oleh karena itu kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada para pemegang polis dan seluruh pihak yang telah bekerja sama dalam rangka menyelamatkan seluruh polis Jiwassraya,” kata Mahelan dalam keterangan resminya, Selasa (8/2).

Mahelan mengatakan, seiring dengan meningkatnya atensi dan jumlah pemegang

polis yang mengikuti program restrukturisasi, Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwassraya berencana menambah personel yang bertugas untuk melakukan entry hingga pengolahan data pemegang polis yang masuk.

Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwassraya pun tengah menyiapkan kebutuhan fundamental IFG Life yang nantinya akan menerima polis Jiwassraya yang telah direstrukturisasi, melalui proses migrasi.

“Semoga upaya dan kerja keras ini dimaknai oleh seluruh pihak sebagai bentuk komitmen Kami dan pemerintah dalam rangka menyelamatkan seluruh polis Jiwassraya. Kami mohon dukungan dan restunya,” kata dia.

Pada kesempatan yang sama, anggota Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwassraya, Fabiola Sondakh menjelaskan, pihaknya telah menyiapkan sedikitnya 1.094 agen dan ratusan pegawai yang tersebar di kantor pusat dan wilayah untuk melakukan sosialisasi program restrukturisasi polis Jiwassraya. Fabiola pun optimis program restrukturisasi Polis Jiwassraya akan diikuti oleh seluruh pemegang polis.

“Upaya ini adalah upaya terbaik yang saat ini dapat

kami berikan kepada seluruh pemegang polis. Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada seluruh pemegang polis,” kata Fabiola.

Seperti diketahui, dalam rangka menyelamatkan seluruh polis Jiwassraya pemerintah melalui Kementerian Keuangan dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah menyiapkan dana mencapai Rp22 triliun yang berasal dari Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk mendirikan perusahaan asuransi baru bernama IFG Life. Tak hanya itu, terdapat tambahan modal senilai Rp4,7 triliun yang berasal setoran dividen IFG yang nantinya akan diberikan kepada IFG Life.

Selain melanjutkan manfaat atas polis eks Jiwassraya yang telah direstrukturisasi, dana tersebut juga akan digunakan oleh IFG Life sebagai modal untuk memasar bisnis di sektor asuransi kesehatan, jiwa dan pengelolaan dana pensiun. IFG Life sendiri akan memiliki pasar yang berasal dari ekosistem BUMN dan masyarakat umum. • **hen**

## Waskita Beton Gandeng Perusahaan Jepang

**JAKARTA (IM)** - PT Waskita Beton Precast Tbk (Waskita Beton Precast) menandatangani nota kesepahaman (MOU) bersama dengan Perusahaan Jepang yaitu TOA Corporation pada Selasa (9/2). Nota kesepahaman ini ditujukan untuk mengadakan kerja sama dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO/JO) untuk melaksanakan proyek-proyek konstruksi khususnya dalam bidang keairan, saluran air limbah, pengerukan, reklamasi, pelabuhan dan bangunan ganis pantai. Kerja sama ini memungkinkannya Waskita Beton Precast dan TOA berbagi pengetahuan dan teknologi dalam jasa konstruksi dan memberikan dukungan dalam memasarkan Produk Waskita Beton Precast kepada cakupan pelanggan yang lebih luas.

Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk Cholis Prihanto mengatakan, melalui penandatanganan kerja sama ini, perusahaan optimis mampu mendapatkan proyek-proyek eksternal yang telah ditargetkan sebelumnya. “Ini merupakan langkah yang baik bagi perusahaan karena melalui kolaborasi ini, tentunya daya saing perusahaan akan semakin kuat khususnya dalam bidang keairan, saluran air limbah, pengerukan, reklamasi, pelabuhan dan bangunan ganis pantai.” kata Cholis dalam siaran pers.

Tahun 2021 Waskita Beton Precast menargetkan nilai kontrak baru sebesar Rp7,88 triliun dengan persentase proyek internal 21 persen dan eksternal 79 persen. Adapun Proyek-proyek tersebut berasal dari swasta, BUMN, serta proyek pemerintah. • **pan**

## Trimegah Luncurkan Reksadana Baru

**JAKARTA (IM)** - PT Trimegah Asset Management mengumumkan peluncuran Reksadana Indeks (berbasis ekuitas), yaitu Trimegah FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index, dengan investasi minimum sebesar Rp100.000. Direktur Utama Trimegah AM, Antony Dirga mengatakan, reksadana ini bertujuan untuk memberikan potensi pertumbuhan dalam jangka panjang sejalan dengan kinerja indeks melalui pendekatan investasi pasif dengan mereplikasi FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index.

“Reksa dana baru ini menempatkan portofolio sebanyak 80-100 persen pada efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang ditawarkan melalui penawaran umum atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari kumpulan efek yang terdaftar di FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index, dan 0-20 persen pada instrumen pasar uang dalam negeri yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun,” ujar Antony, dalam video conference, Selasa (9/2).

Antony menjelaskan, momentum pemulihan ekonomi Indonesia di tahun 2021 akan terefleksikan ke pasar saham Indonesia. Potensi pertumbuhan ekonomi maupun pasar saham ini didukung oleh berbagai faktor internal dan ekster-

nal. Faktor internal tentunya terkait dengan proses distribusi vaksinasi yang berjalan lancar sehingga diharapkan perekonomian akan segera pulih.

Di sisi lain, likuiditas di dunia masih akan melimpah akibat kebijakan-kebijakan akomodatif. “Hal ini tentunya akan berdampak positif ke emerging market seperti Indonesia, yang pada akhirnya mendukung kinerja Reksa Dana berbasis saham,” tutur Antony.

Selain itu, perkembangan dana kelolaan Reksa Dana yang dikelola secara pasif, seperti Reksa Dana Indeks dan ETF memiliki peluang besar untuk berkembang. Sejak 2018 hingga 2020 dana kelolaan Reksa Dana Indeks mengalami pertumbuhan yang cukup pesat sebesar 135 persen.

Dijelaskan Antony, reksa dana Trimegah FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index terdiri dari 31 saham dengan kapitalisasi pasar yang besar serta memiliki volatilitas yang rendah, sehingga diproyeksikan kinerja jangka panjangnya akan positif.

“Dengan kata lain portofolio yang terbentuk memiliki likuiditas yang baik serta tingkat risiko yang terjaga. Ke depannya, kami tetap berkomitmen untuk melakukan inovasi-inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam mencapai tujuan-tujuan finansialnya,” urainya. • **dot**

## Pertamina Impor LPG 7,2 Juta Metrik Ton Tahun Ini

**JAKARTA (IM)** - Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati mengatakan, pihaknya akan melakukan impor LPG sebesar 7,2 juta metrik ton. Hal ini menyusul adanya kenaikan permintaan LPG subsidi maupun non subsidi.

“Kita hitung berapa produksi dan ada peningkatan permintaan, di 2021 impor LPG 7,2 juta metrik ton,” ujar Nicke dalam rapat kerja dengan Komisi VII DPR, Selasa (9/2).

Dalam bahan paparannya, dijelaskan harga pengadaan impor LPG mengikuti pergerakan harga gas dari CP Aramco. Dalam prediksi di RKAP 2021 harganya berada di level US\$411 per metrik ton. Sementara kondisi terkini hingga Januari 2021, harganya mencapai US\$540 per metrik ton.

Untuk produksi dalam negeri sendiri pada tahun 2020 mencapai 930.235 metrik ton. Kilang Pertamina memproduksi 912 metrik ton dan kilang

domestik milik swasta memproduksi 929.323 metrik ton gas LPG.

Ia menjelaskan, tahun ini produksi gas LPG akan kembali naik, dengan begitu impor LPG bisa dikurangi. Adapun targetnya total produksi gas LPG dalam negeri tahun ini bisa mencapai 995.814 metrik ton.

“Diharapkan LPG produksi dalam negeri ada peningkatan, baik di kilang Pertamina dan kilang domestik lainnya. Jadi kita bisa kurangi sedikit mengurugi impor,” ujar Nicke.

Sementara itu Direktur Subholding Pertamina Trading dan Komersialisasi Mas’ud Khamid mengatakan dari sisi konsumsi dalam negeri memotivasi total 7,5 metrik ton LPG subsidi. Sementara itu, untuk LPG non subsidi jumlah kebutuhannya mencapai 1,6 juta metrik ton.

“Elpiji subsidi ni terus meningkat dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Pertumbuhan tiap tahun bisa mencapai

4,5-5%. Di 2021 naik dari 7,14 juta metrik ton menjadi 7,5 metrik ton,” papar Mas’ud dalam kesempatan yang sama.

Pertamina juga memamerkan kondisi keuangan yang mengalami keuntungan alias laba pada akhir tahun 2020.

Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini mengatakan perseroan memperoleh laba US\$1 miliar alias Rp14 triliun per Desember 2020.

Emma mengatakan keuntungan ini didapatkan usai pihaknya mengalami kerugian hingga Rp11 triliun pada paruh pertama tahun 2020.

Meski begitu, laba yang terhitung ini masih berada dalam posisi belum diaudit kantor akuntan publik (KAP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Justu dia optimis laba bertambah usai diaudit. • **dro**



**SU 01019**  
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Telepon Hemat Ke Luar Negeri**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6 an-/detik\***

**Tekan Kode Akses 01019**  
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pembatasan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNG  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

**GAHARU**  
www.gaharu.co.id



## JUMLAH PETANI MUDA INDONESIA

Petani merawat tanaman daun bawang di Songgon, Banyuwangi, Jawa Timur, Selasa (9/2). Badan Penuliharaan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian mencatat petani muda di Indonesia yang berusia 20-39 tahun hanya berjumlah 2,7 juta orang atau sekitar delapan persen dari total jumlah petani di Indonesia.

## LPS Sebut Kinerja Perbankan Tetap Stabil

**JAKARTA (IM)** - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menyatakan kinerja sektor perbankan stabil di tengah pandemi Covid-19. Hal ini tercermin dari beberapa indikator, terutama risiko likuiditas perbankan.

Dewan Komisiner LPS Didik Madiyono menyebutkan, likuiditas perbankan nasional masih terjaga baik dengan loan to deposit ratio (LDR) berada di level 82,24 persen pada Desember 2020.

“Di tengah pandemi, kinerja perbankan Indonesia tetap stabil. Kondisi likuiditas perbankan masih pada level yang cukup longgar dan memadai,” ujar Didik dalam webinar Infobank, Selasa (9/2).

Didik menjelaskan, likuiditas perbankan ditopang oleh perbaikan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yang tumbuh 11,11 persen di akhir 2020. Pertumbuhan ini hampir dua kali lipat dari posisi akhir 2019 yang tumbuh 6,54 persen.

Kendati demikian, kinerja perbankan cukup buruk dalam penyaluran kredit yang terkonsentrasi -2,41 persen di Desember 2020. Didik menilai, penurunan kredit di dorong rendahnya permintaan akibat dampak pandemi Covid-19.

Seperti diketahui, sektor riil sangat terimbas karena pembatasan yang dilakukan pemerintah di sejumlah wilayah sebagai upaya menekan transmisi virus korona. Di sisi lain, daya beli sebagian masyarakat

juga turut melemah sepanjang pandemi.

“Maka saat ini, KSSK juga sedang mengupayakan untuk memformulasikan kembali bantuan stimulus yang lebih terintegrasi antar sektor dan otoritas, tujuannya untuk memacu pertumbuhan kredit di 2021,” ujar Didik.

Dari sisi kredit bermasalah atau non-performing loan (NPL) juga semakin menunjukkan perbaikan dengan mencapai 3,06 persen di Desember 2020. Lebih rendah dari tingkat NPL pada bulan sebelumnya yang sebesar 3,18 persen.

Didik mengatakan, kinerja NPL tersebut tak lepas dari kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan relaksasi tersebut berlaku hingga Maret 2022. “Namun demikian perbankan harus tetap mewaspadai risiko kredit dengan terus menjaga dan meningkatkan kualitas sistem manajemen risikonya,” ujarnya.

Lebih jauh ia mengatakan, dengan mulai dilakukannya vaksinasi pada tahun ini diharapkan pemulihan ekonomi bisa segera terjadi. Sebab, mobilitas masyarakat berangsur pulih sehingga meningkatkan daya beli dan permintaan. Dengan demikian, permintaan kredit dari dunia usaha pun bisa meningkat untuk kebutuhan ekspansi bisnis. Sehingga kinerja perbankan pun bisa turut membaik. • **hen**



## PENJUALAN BAJU BATIK MANDARIN BAGAN MENINGKAT

Seorang pembeli (kanan) memilih baju batik Mandarin Bagan yang ditawarkan pedagang di sebuah toko batik, di Kota Dumai, Riau, Selasa (9/2). Menjelang perayaan Hari Raya Imlek 2021 penjualan baju batik Mandarin buatan Bagansiapiapi meningkat dan pembeli lebih banyak memilih yang ada motif shio kerbau atau lima shio lainnya yang dianggap membawa keberuntungan dan harganya berkisar antara Rp30 ribu hingga Rp80 ribu per helai tergantung ukurannya.